

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono (2014:8) mengemukakan bahwa “Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

Sedangkan penelitian survei menurut Kerlinger (Sugiyono, 2014:14) mengemukakan bahwa “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari data sampel yang diambil populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2014:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memuat empat variabel yaitu X_1 , X_2 , X_3 dan Y sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Iklim Belajar, Motivasi Belajar dan *Habit Of Mind* Terhadap Prestasi Belajar”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel Terikat (Dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel bebas) (Sugiyono, 2014:38).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar yang dilambangkan dengan Y.

2) Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel Bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:38).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Iklim Belajar yang dilambangkan oleh X_1 , Motivasi Belajar yang dilambangkan oleh X_2 dan *Habit Of Mind* yang dilambangkan oleh X_3 .

Tabel 3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Iklm Belajar (X1)	Menurut (Azis et al. 2019) Iklim belajar adalah suasana dan kondisi kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Iklim belajar merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara guru-siswa, siswa-guru dan siswa-siswa.	Mengukur tingkat prestasi belajar peserta didik, data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik SMA Negeri 6 Tasikmalaya	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan <i>skala likert</i> untuk mengukur variabel iklim belajar	a. Keterlibatan b. Afiliasi c. Dukungan guru d. Orientasi pada tugas e. Persaingan f. Aturan dan organisasi g. Kejelasan aturan h. Pengawasan oleh guru i. <i>Innovation</i>	Ordinal

Motivasi Belajar (X2)	Menurut (Rahman, 2021:292) Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.	Mengukur tingkat prestasi belajar peserta didik, data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik SMA Negeri 6 Tasikmalaya	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan <i>skala likert</i> untuk mengukur variabel motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasrat dan keinginan berhasil b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Harapan dan cita-cita masa depan d. Penghargaan dalam belajar e. Kegiatan yang menarik dalam belajar f. Lingkungan belajar yang kondusif 	Ordinal
<i>Habit Of Mind</i> (X3)	Menurut Dwirahayu, dkk (Sumartini 2022:168) <i>habits of mind</i> merupakan kecenderungan perilaku cerdas seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak diketahui segera solusinya	Mengukur tingkat prestasi belajar peserta didik, data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik SMA Negeri 6 Tasikmalaya	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan <i>skala likert</i> untuk mengukur variabel <i>habit of mind</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Berteguh hati b. Berfikir dan berkomunikasi dengan jelas dan cermat c. Mengendalikan impulsifitas d. Mengumpulkan data dengan semua indra e. Mampu mendengarkan orang lain dan berempati f. Berkarya, berimajinasi dan berinovasi g. Berfikir fleksibel h. Menanggapi dengan kekaguman dan keheranan i. Berfikir tentang berfikir j. Mengambil resiko yang bertanggung jawab k. Memeriksa akurasi l. Menemukan humor 	Ordinal

				<ul style="list-style-type: none"> m. Mempertanyakan dan menemukan permasalahan n. Berfikir secara independen o. Menerapkan pengetahuan masa lalu disituasi baru p. Bersedia terus belajar. 	
Prestasi Belajar (Y)	Menurut (Martiani, 2021) prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dari proses belajar mengajar.	Mengukur tingkat prestasi belajar peserta didik, data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik SMA Negeri 6 Tasikmalaya	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan <i>skala likert</i> untuk mengukur variabel prestasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecakapan intelektual b. Sikap c. Strategi kognitif d. Kecakapan motorik <ul style="list-style-type: none"> 1. Informasi verbal. 	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Alsa (Sodik & Siyoto 2015:98) desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan serta berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Hal ini sependapat dengan pendapat Arikunto (Sodik & Siyoto 2015:98) mengemukakan bahwa desain penelitian seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian *eksplanatori* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian

hipotesis. Karena alasan utama dari penelitian *eksplanatori* adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari: objek, subyek yang diketahui jumlah dan cirinya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI dan X SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang berjumlah:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	40
2	XI IPS 2	39
3	XI IPS 3	40
4	XI IPS 4	39
5	XI IPS 5	39
6	X 1	39
7	X 2	40
8	X 3	40
9	X 4	40
10	X 5	40
11	X 6	40
12	X 7	40
13	X 8	40
14	X 9	38
15	X 10	40
16	X 11	40
17	X 12	40
Jumlah		647

Sumber : Arsip Guru Ekonomi SMA Negeri 6 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi. Menurut Arikunto (Sodik & Siyoto 2015:56) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sudjana & Ibrahim sampel merupakan Sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sesuai aturan tertentu untuk mewakili populasinya. Salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *probability sampling* yaitu menggunakan *simple random sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2014:82), mengemukakan bahwa dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penentu besaran sampel peserta didik, perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan 5%

Besarnya populasi dalam penelitian ini adalah 647 orang dengan tingkat kesalahan 0,05, maka besarnya sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{647}{1 + 647 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{647}{1 + 647 (0,0025)}$$

$$n = \frac{647}{2,61}$$

n = 247,89 siswa, dibulatkan menjadi 248

Jadi, berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 248 siswa yang tersebar di kelas XI IPS 4,5 dan kelas X 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 di SMA Negeri 6 Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau disebut juga angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terstruktur atau pernyataan tertulis kepada responden agar dapat dijawab (Sugiyono, 2014:142).

Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda (Syariah, 2022:78).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam serta fenomena sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2014:102).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh iklim belajar, motivasi belajar dan *habit of mind* terhadap prestasi belajar adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket secara tertutup. Jenis kuesioner yang paling umum digunakan adalah kuesioner yang menanyakan pertanyaan kepada responden berupa pertanyaan pilihan ganda.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen adalah suatu hubungan antara variabel, sub variabel, indikator dan rancangan butir-butir instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jumlah
1	Iklim Belajar (X ₁)	a. Keterlibatan	siswa penuh perhatian pada kegiatan kelas	1,2	2
			Siswa tertarik pada kegiatan kelas	3,4	2
		b. Afiliasi	Keadaan siswa saling membantu dan bekerjasama	5,6	2

		c. Dukungan guru	Guru membantu siswa	7	1
			Guru memberi perhatian kepada siswa	8	1
		d. Orientasi pada tugas	Siswa melengkapi aktivitas-aktivitas yang direncanakan dalam mata pelajaran untuk mencapai tujuan	9, 10	2
		e. Persaingan	Siswa saling berkompetisi	11	1
		f. Aturan dan Organisasi	Siswa menaati aturan yang harus ditaati	12	1
		g. Kejelasan Aturan	Pemantapan aturan	13	1
			Mengetahui konsekuensi jika melanggar aturan	14,15	2
		h. Pengawasan oleh guru	Keketatan guru dalam memberlakukan aturan	16,17	2
		i. <i>Innovation</i>	Seberapa banyak guru membantu perencanaan kegiatan kelas dengan didukung fasilitas yang memadai	18	1
		2	Motivasi Belajar (X ₂)	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tekun dalam belajar
Mengumpulkan tugas	3				1
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Mempersiapkan materi pelajaran			4	1
	Melengkapi catatan			5	1
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Selalu bersungguh-sungguh			6,7,8	3
d. Adanya Penghargaan	Pujian dari guru			9	1
	Pujian dari teman			10	1

		dalam belajar	Pujian dari orang tua	10	1
		e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Partisipatif	12	1
		f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Kenyamanan	13	1
			Mendukung	14,15	2
3	<i>Habit Of Mind (X₃)</i>	a. Berteguh hati	Tidak mudah menyerah	1	1
		b. Berfikir dan berkomunikasi dengan jelas dan cermat	Berpikir reflektif dan berhati hati	2,3	2
		c. Mengendalikan impulsifitas	Mampu bertindak dengan baik	4	1
		d. Mengumpulkan data dengan semua indra	Mengumpulkan data dengan perasaan, pendengaran dan penglihatan	5	1
		e. Mampu mendengarkan orang lain dan berempati	Harus memahami pendapat orang lain dengan rasa simpati	6	1
		f. Berkarya, berimajinasi dan berinovasi	Mengembangkan ide atau gagasan baru	7	1
		g. Berfikir fleksibel	Disiplin	8	1
		h. Menanggapi dengan kekaguman dan keheranan	Menanggapi dengan rasa kagum	9,10	2
		i. Berfikir tentang berfikir	Berlatih untuk konsentrasi	11	1
		j. Mengambil resiko yang bertanggung jawab	Berani bertanggung jawab	12	1
		k. Memeriksa akurasi	Berusaha untuk teliti	13	1

		l. Menemukan humor	Memberikan apresiasi kepada orang lain	14	1
		m. Mempertanyakan dan menemukan permasalahan	Kemampuan memiliki rasa ingin tahu	15	1
		n. Berfikir secara independen	Saling ketergantungan	16,17	2
		o. Menerapkan pengetahuan masa lalu disituasi baru	Memanfaatkan ilmu dalam kehidupan	18	1
		p. Bersedia terus belajar	Tidak berhenti untuk belajar	19	1
4	Prestasi Belajar (Y)	a. Kecakapan Intelektual	Pemecahan Masalah	1,2	2
		b. Sikap (<i>attitude</i>)	Disiplin	3	1
			Bertanggung jawab	4	1
		c. Strategi kognitif	Cara belajar	5	1
			Cara berpikir	6	1
		d. Kecakapan Motorik	Berani bertanya	7	1
			Berani berpendapat	8	1
e. Informasi verbal	Penguasaan dalam mencari informasi	9	1		

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pembuatan skoring kuesioner dalam penelitian ini berpedoman pada *skala likert*. Menurut (Sugiyono, 2014:93) “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun kegiatan dari pengolahan data tersebut adalah pemberian skor atau nilai yaitu dalam pemberian skor digunakan *skala likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

Menurut (Sugiyono, 2014:94) kriteria penilaian untuk keperluan analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Skala Likert	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2014:94

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

3.6.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan yang dapat diterima dari keadaan validitas suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Syariah, 2022:99).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan metode analisis korelasi *pearson*, dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)(\sum Y)$ = Jumlah perkalian skor x dan skor y

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Dalam uji validitas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika nilai r hitung > r tabel (0,244), maka instrument dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel (0,244), maka instrument dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi Belajar (Y)	9	-	-	9
Iklim Belajar (X1)	18	-	-	18
Motivasi Belajar (X2)	15	-	-	15
<i>Habit Of Mind</i> (X3)	19	-	-	19
Jumlah	61	-	-	61

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa terdapat 61 pernyataan dinyatakan valid. Keterangan hasil uji validitas setiap variabelnya yang menunjukkan data valid ada pada lampiran.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan jenis instrumen yang cukup dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut (Sugiyono, 2014:121) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Cornbach's alpha*. Pada metode *Cornbach's Alpha* digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{2t}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_{2t} = varians total

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.00-0.20	Kurang Andal
>0.20-0.40	Agak Andal
>0.40-0.60	Cukup Andal
>0.60-0.80	Andal
>0.80-1.00	Sangat Andal

Sumber: (Herispon, 2020)

Keterangan:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Prestasi Belajar (Y)	0.777	Andal
Iklim Belajar (X1)	0.856	Sangat Andal
Motivasi Belajar (X2)	0.879	Sangat Andal
<i>Habit Of Mind</i> (X3)	0.873	Sangat Andal

Dapat disimpulkan dari tabel 3.7 bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah andal dan sangat andal setiap variabelnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014:142) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah perhitungan IBM SPSS *Statistics* 25.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari tiap-tiap variabel, dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam mengklasifikasikan variabel yang akan diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan data dengan melakukan rekapitulasi variabel terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuisisioner setiap variabelnya. Setelah mendapatkan jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi penulis untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui nilai jenjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel.

Keterangan:

- a. Jumlah kriteria pernyataan : 4 (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan : (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Nilai Pernyataan Terbesar)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan : (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Nilai Pernyataan Terkecil)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnovi*. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji

normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *ZScore* dan diasumsikan normal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2011: 160- 165). Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

1. Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

Uji Normalitas untuk analisis data penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 25.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terdapat hubungan linier atau korelasi yang signifikan antara variabel bebas pada model regresi garis berganda. Multikolinearitas biasanya diamati ketika sebagian besar variabel yang digunakan memiliki hubungan yang kuat dengan model regresi.

Untuk mengukur multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF dari masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

Untuk analisis data pada penelitian ini digunakan Uji Multikolinearitas dengan SPSS Statistik 25.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan membandingkan nilai t-tabel dengan t-hitung, sebagai berikut:

1. Jika nilai $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, berarti terdapat heteroskedastisitas.

Untuk analisis data pada penelitian ini dilakukan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS Statistik 25.

3.7.3 Analisis Statistik

3.7.3.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Syariah, 2022:194) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependent. Dimana Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent Iklim Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan *Habit Of Mind* (X_3) secara bersamaan dengan variabel dependen berupa Prestasi Belajar (Y). Untuk menghitung regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar / ROA sebagai variabel dependen

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Iklim Belajar

X_2 = Motivasi Belajar

X_3 = *Habit Of Mind*

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kurniawan (2016:45) “Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y)”. Dengan kata lain variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Koefisien determinasi umumnya dinyatakan dalam presentase (%).

Cara mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) yaitu perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS versi 25. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu berada dalam interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R \leq 1$). Yang berarti:

1. Jika nilai $R^2 = 0$ berarti kemampuan variabel independen sangat lemah atau tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat (dependen).

2. Jika nilai $R^2 = 1$ atau mendekati 1 berarti kemampuan variabel independen menunjukkan adanya pengaruh positif dan kuat bahkan hampir 100% mempengaruhi variabel dependent.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh satu persatu variabel bagian koefisien adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis dengan statistik untuk masing-masing variabel independen yaitu iklim belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan *habit of mind* (X3). Uji T untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependen adalah perilaku menabung (Y). Hipotesis dirumuskan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan hasil F hitung dengan F tabel Hipotesis yang dirumuskan:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian atau yang sering disebut dengan proses penelitian merupakan langkah-langkah yang harus diambil peneliti untuk mengkaji suatu objek atau permasalahan tertentu. Setiap langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi secara langsung untuk menemukan permasalahan dalam penelitian.

- b. Melakukan penelitian lapangan.
 - c. Merumuskan masalah.
 - d. Menyiapkan instrumentasi penelitian.
 - e. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner.
 - b. Mengolah dan menganalisis data.
 3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan penelitian.
 - b. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Tasikmalaya yang terletak di Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat (46151).

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 11 bulan terhitung dari bulan Desember 2023 sampai dengan November 2024.

